# BAB 5

# PENUTUP

Setelah penulis melakukan pengamatan dan melaksanakan secara langsung asuhan keperawatan pada pasien selama 5 hari dapat di tarik beberapa kesimpulan dan saran untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada pasien yang mengalami masalah Inkontinensia Urin.

## 5.1 Simpulan

### 5.1.1 Pengkajian keperawatan

Data-data yang ditemukan pada tinjauan kasus pertama Ny.M maupun kasus kedua Ny.R pada pengkajian Inkontinensia Urin yaitu pada pasien pertama yang mengalami inkontinensia urin tidak bisa menahan urinnya. Pada pasien kedua yang mengalami inkontinensia urin masih bisa menahan urinnya.

### 5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Pada tinjauan kasus pertama dan tinjauan kasus kedua ditemukan satu diagnosa keperawatan berdasarkan pengkajian dan analisa data yaitu inkontinensia urin stress berhubungan dengan perubahan degeneratife pada otot panggul. Pada tinjauan kasus kedua juga ditemukan satu diagnosa yaitu inkontinensia urin stress berhubungan dengan perubahan degeneratife pada otot panggul

### 5.1.3 Perencanaan Keperawatan

Perencanaan yang ditetapkan disesuaikan dengan keadaan pasien dan berdasarkan masalah yang muncul. Dalam perencanaan penulis berfokus pada diagnose pertama yaitu masalah Inkontinensia urin dimana dalam mengatasinya penulis melakukan intervensi mengajarkan kepada pasien latihan kegel secara teratur dan rutin tetapi juga masih tetap melakukan perencanaan terhadap masalah lainnya.

### 5.1.4 Pelaksanaan Keperawatan

Pelaksanaan tindakan keperawatan pada kasus pertama maupun pada kasus kedua pada pasien Inkontinensia Urin disesuaikan dengan stadart operasional prosedur (SOP) di UPTD Griya Werdha Surabaya.

Di dalam pelaksanaannya penulis berfokus mengatasi masalah utama yaitu Inkontinensia Urin dengan mengajarkan latihan kegel yang tepat tetapi tetap melakukan tindakan keperawatan pada masalah yang lainnya.

### 5.1.5 Evaluasi

Evaluasi pada tinjauan kasus dilakukan dengan pengamatan dan menanyakan langsung pada pasien dan perawat yang ada dipanti, sedangkan pada tinjauan teori hanya dijelaskan catatan perkembangan secara umum.

Pada pasien Inkontinensia Urin tinjauan kasus pertama masalah yang terutama sebagian yaitu inkontinensia .

## 5.2 Saran

1. Bagi Instansi kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengetahuan tambahan sehingga nantinya petugas kesehatan yang ada di UPTD Griya Werdha dapat menerapkan dengan baik dan benar,

2. Bagi peneliti

Bagi peneliti berikutnya demi mendapatkan hasil penelitian studi kasus yang lebih maksimal dan tepat sasaran diharapkan penulis mampu berkolaborasi dengan tim perawat dalam melakukan asuhan keperawatan yang lebih komprehensif.

3. Bagi pasien

Diharapkan pasien Inkontinensia Urin berperan aktif dalam tindakan keperawatan yang di lakukan di Panti